

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN OLEH
PT.BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

Evan Rejaldi Manurung

NPM:1901280108



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang

Alm.Ayahanda

Aman Manurung

Ibunda

Dewi Butar-Butar

Saudara kandung tercinta

Abangda Andrian

Kakak Lastri

Adiku Almira

Sahabat-sahabatku

terkasih

Serta Teman-teman yang memberikan saya semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Tak lekang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto:

"Saya ingin Berhasil karena , saya tidak bermaksud untuk gagal"

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN OLEH
PT.BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

Oleh

Evan Rejaldi Manurung

NPM:1901280108

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah penulisan skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Medan , 01 September 2023

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evan Rejaldi Manurung
NPM : 1901280108
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang disalurkan Oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Medan, 09 September 2023



Evan R Manurung
NPM : 1901280108

SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan 01, September 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Evan Rizaldi Manurung yang berjudul '*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan*' maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar S1 (Strata -1) Pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, M.A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Evan Rejaldi Manurung
Tempat & tanggal lahir : Parapat, 16 Januari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl SM Raja , Kab. Simalungun
Kec. Girsang Sipangan Bolon, Prov Sumatera
Utara
No HP : 0822 7632 8479
Email : evanzaldi90@gmail.com
Nama Ayah : Alm.Aman Manurung
Nama Ibu : Dewi Butar-butar

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 094150 Impres Parapat Kab. Simalungun tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kab. Simalungun tahun 2013-2016
3. SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Kab. Simalungun tahun tahun 2016-2019
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Evan Rejaldi Manurung
NPM : 1901280108
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 09 September 2023

Pembimbing

Dr. Sri Sudiarti, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Evan Rejaldi Manurung
NPM : 1901280108
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Medan, 09 September 2023

Pembimbing



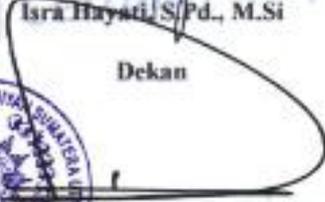
Dr. Sri Sudiarti, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan




Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fumsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

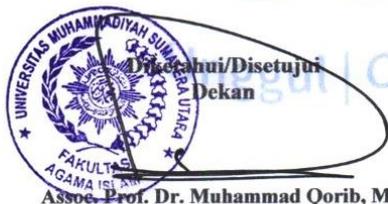
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Evan Rejali Manurung
Npm : 1901280108
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan V	sk	
11-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan V	sk	
13-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan Jurnal.	sk	
13-09-2023	- Aec.	sk	

Medan, 04 September 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

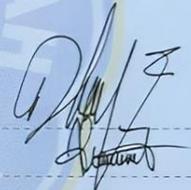
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Evan Rejaldi Manurung
NPM : 1901280108
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Dahrani, SE, M.Si
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0453bJu/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
—	Fathah	A	a
— —	Kasrah	I	i
— — —	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا —	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- māra : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* – *rauḍatul atfāl* : لروضةالطففا
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* transliterasinya ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuaidengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم

: الجال al-jalalu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż'unżilafihil-Qur'aunu
- SyahuRamadanal-lażiunżilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterai ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Evan Rejaldi Manurung, NPM: 1901280108, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan”, Fakultas Agama Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2023, Pembimbing Dr. Sri Sudiarti, M.A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan selama kurun waktu 36 bulan, dari tahun 2020-2022. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan mudharabah dan jumlah deposito mudharabah. Metode yang digunakan dalam analisis terhadap aktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan tersebut adalah ordinary least squared (OLS) dengan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan Eviews 5.1. Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa: Variabel jumlah tabungan mudharabah dan variabel jumlah deposito mudharabah masing-masing mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima medan dan signifikan secara statistik pada $\alpha=1\%$.

Kata kunci : Tabungan Wadi’ah, Deposito Mudharabah, Jumlah Pembiayaan.

ABSTRACT

Evan Rejaldi Manurung, NPM: 1901280108, "Analysis of Factors That Influence the Amount of Financing Disbursed by PT. BPRS Gebu Prima Medan", Faculty of Islamic Religion, Sharia Business Management Study Program, Muhammadiyah University, North Sumatra. Thesis 2023, Supervisor Dr. Sri Sudiarti, M.A.

The aim of this research is to analyze the factors that influence the amount of financing distributed by PT BPRS Gebu Prima Medan over a period of 36 months, from 2020-2022. The independent variables in this research are the amount of mudharabah savings and the amount of mudharabah deposits. The method used in the analysis of the factors that influence the amount of financing distributed by PT BPRS Gebu Prima Medan is ordinary least squared (OLS) using analytical tools to processing the data, namely by using Eviews 5.1. Based on the estimation results, it shows that: The variable amount of mudharabah savings and the variable amount of mudharabah deposits each have a positive influence on the amount of financing distributed by PT BPRS Gebu Prima Medan and are statistically significant at $\alpha=1\%$.

Keywords: Wadi'ah Savings, Mudharabah Deposits, Amount of Financing.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat beriringkan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan tiba. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari sisi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, khususnya untuk keluarga dan teman-teman penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tersayang Aman Manurung dan Ibunda tercinta Dewi Butar-butar selaku orang tua penulis yang tak pernah lelah mendidik, menjaga, merawat beserta doa untuk kesuksesan penulis sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga keberhasilan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang sudah banyak memberi nasehat dan masukan sehingga penulis dapat termotivasi dan semangat.
9. PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
10. Saudara kandung Saya Lastri manurung, Andrian Manurung dan Adik Saya Almira Manurung terima kasih atas doa dan segala dukungan yang sudah memberikan masukan dan saran.
11. Sahabat-sahabatku terkasih sampai sekarang, Raga Vier Rumahorbo, Abe Risky Simbolo, Anwar Ibrahim, Ivan Rahman, Imanuel Silalahi dan Abangda Sadrakh Simatupang yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penyusunan proposal sampai Skripsi.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas MBS C1 Pagi, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan proposal, terkhusus sahabatku Sinta Silviyani.
13. Kepada seseorang yang saya sayangi yang sudah tulus membantu dan memberikan dukungan saya dalam berbagai bentuk untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada semua pihak yang membaca dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 15 Juni 2023

Penulis

Evan Rejaldi Manurung

NPM: 1901280079

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Penghimpunan Dana	7
2. Produk Penghimpunan Dana Masyarakat	8
3. Prinsip-prinsip dalam penghimpunan Dana Bank Syari'ah ..	8
B. Penyaluran Dana	9
1. Defensisi Penyaluran Dana	9
2. Konsep Dasar Transaksi	10
3. Produk Perbankan Syariah	11
4. Akad Pelengkap	16
5. Produk Penghimpunan & Penyaluran Dana Bank Syari'ah..	18
6. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah	22
C. Persiapan Pra Operasional BPR Syari'ah	23
1. Laporan Keuangan	23
2. Tujuan Pendirian	23
3. Kegiatan Usaha	24
4. Kegiatan Yang Dilarang	24
5. Produk-produk BPR Syariah	24

D. Jumlah Pembiayaan Bank	27
1. Pengertian Kredit dan Jumlah Pembiayaan	27
2. Unsur-Unsur Pembiayaan	27
E. Kajian Penelitian Terdahulu	28
F. Kerangka Pemikiran	31
G. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Model Analisis Data	38
G. Uji Prasyarat	38
1. Uji Kesesuaian (Test Of Goodnes of Fit)	39
2. Uji Penyimpangan Asumsu Klasik	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Institusi	43
1. Sejarah Berdirinya PT.BPRS Gebu Prima Medan	43
2. Uraian Tugas PT.BPRS Gebu Prima Medan	47
3. Operasional Perusahaan	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Uji Determinasi R-Square R^2	56
2. Uji Simultan F-Statistik (Uji Keseluruhan)	56
3. Uji Parsial t-Statistik (Uji Parsial)	57
C. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	59
1. Uji Multikolinearitas (Multikoliniearty)	59
2. Uji Autokolerasi (Serial Correlation).....	60

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	28
3.1	Waktu Penelitian	33
3.2	Variabel Operasional Independen Time Series	35
3.3	Ordinary Least Square (OLS)	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran	31
2.2	Kurva Uji f-Statistik	40
2.3	Kurva Uji t-Statistik	41
2.4	Kurva Uji Durbin Witson	42
2.5	Struktur Organisasi PT.BPRS Gebu Prima Medan	45
2.6	Logo PT.BPRS Gebu Prima Medan	46
2.7	Uji Simultan f-Statistik	47
2.8	Uji Parsial t-Statistik	48
2.9	Uji Parsial t-Statistik Tingkat Tabungan Wadi'ah (X1)	59
2.10	Uji Parsial t-Statistik Tingkat Deposito Mudharabah (X2)	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu Negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu Negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian Negara.

Kegiatan sehari-hari dari bidang keuangan sama seperti halnya dengan perusahaan lainnya. Kegiatan pihak bank secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan nasabahnya yaitu mengimpun dana masyarakat melalui simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan ataupun pinjaman. Fungsi utama bank adalah mempertemukan dua pihak atau lebih. (Arsyad, 2015)

Fungsi utama bank diatur dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yaitu fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bahwa bank dapat berfungsi sebagai penerima kredit, menyalurkan kredit, melakukan pembiayaan, investasi menerima deposito , menciptakan uang dan jasa-jasa lainnya seperti tempat penyimpanan barang berharga. (Mukrimaa et al., 2016)

Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit, Karena kegiatan pembiayaan yang merupakan rangkaian kegiatan

utama suatu bank dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan. Bila kita perhatikan neraca bank, akan terlihat oleh kita bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan, sedangkan bila kita perhatikan pula laporan Laba Rugi bank, akan terlihat oleh kita bahwa sisi pendapatan bank akan di dominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit.

Melalui kegiatan pinjaman yang bernama Pembiayaan, Bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya, sedangkan dalam kegiatan penyimpanan dana dari masyarakat, bank berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dana dalam jasa lain yang akan diperoleh berupa bunga, baik bunga pinjaman maupun bunga tabungan.

Dengan pemberian kredit, bank diharapkan dapat melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen serta. Bank juga ternyata merupakan pemasok dari sebahagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga dapat mendukung berjalannya mekanisme kebijaksanaan moneter.

Saat ini ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui penjualan surat-surat berharga. Bentuk dari lembaga keuangan bukan bank ini adalah modal ventura, anjak piutang, dana pensiun, dan pegadaian.

Lembaga perbankan di Indonesia saat ini telah terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat Konvensional dan bank yang bersifat Syariah. Bank yang bersifat Konvensional adalah bank yang pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga (interest fee), sedangkan bank yang bersifat Syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah.

Adanya perubahan regulasi tentang perbankan merupakan momen strategis bagi umat Islam Indonesia untuk mendirikan lembaga keuangan yang berbasis nilai-nilai syari'ah (Islam) selanjutnya dikenal dengan sebutan Bank Syari'ah. Melalui kelompok Cendekiawan Muslim yang memiliki komitmen untuk mengembangkan lembaga-lembaga keuangan islam, dalam hal ini adalah ISED (Institute for shari'ah Economic Developmen), umat islam di Indonesia berhasil membentuk Bank-bank Islam (Muhammad, 2005).

Awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991. Pada mulanya Perbankan Syariah belum mendapat perhatian yang optimal dari pemerintah, hal ini terlihat pada Undang-Undang No 7 tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum operasional perbankan syariah. Namun, setelah adanya undang-undang baru yaitu Undang-Undang No 10 tahun 1998 maka bank syari'ah telah memiliki landasan hukum yang lebih kuat serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syari'ah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syari'ah ataupun mengkonversi secara total menjadi bank syariah. Dengan diakuinya dua sistem perbankan yaitu perbankan sistem bagi hasil dan sistem konvensional, maka bank syariah semakin berkembang dan mulai dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Perkembangan sistem perbankan di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem karakteristik sistem perbankan syari'ah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan berspekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang telah bervariasi, perbankan syari'ah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa kecuali.

Dalam undang-undang No.7 tahun 1992, Bank Syari'ah diposisikan sebagai Bank umum atau Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Dalam pasal 6 undang-undang No. 10 tahun 1998 yang merupakan perubahan dari undang-undang No. 7 tahun 1992 di pertegas bahwa; pertama, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kedua, Bank Pembiayaan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran (UU No. 10/1998, 9-10).

Dengan kekuatan hukum ini, bank syari'ah mendapatkan kesempatan yang sama dengan bank konvensional untuk melakukan aksi bisnis dalam dunia perbankan. Berdirinya bank syariah di Indonesia dipelopori oleh dua Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Bandung pada 15 Juli 1991, dan mulai beroperasi pada 19 Agustus 1991. Kedua BPRS tersebut adalah Dana Mardhatillah dan BPRS Berkah Amal Sejahtera. Beberapa bulan kemudian, tepat pada 1 November 1991, berdiri bank umum syari'ah (BUS) yang pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada 2 Mei 1992.

Dalam hal ini, keberadaan BPRS tersebut secara teknis usaha sesungguhnya tidak berbeda dengan BPR lainnya. Misalnya, dalam persyaratan pendirian maupun fasilitas perkreditan yang diberikan kepada nasabah. Hanya yang relatif membedakan antara BPR dan BPRS adalah mengenai pola operasi dalam memutar uang, dimana BPRS tidak menempatkan sistem bunga sebagai pijakan peminjaman melainkan menggunakan sistem bagi hasil sebagai dasarnya. Alternatif metode ini ditempuh oleh mengingat oleh sebahagian ulama dianggap bunga sebagai riba, sehingga tidak dibenarkan dipraktikkan dalam operasi perbankan, karena tidak sesuai dengan hukum Islam. Dengan begitu, yang menjadi ciri khas dari BPRS ini selain digunakan untuk masyarakat kecil, juga sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan dengan prosedur-prosedur hukum agama (Islam) yang selama tidak dimiliki oleh bank umum maupun BPR jenis lainnya. Dengan prosedur yang didasarkan hukum Islam tersebut, maka bentuk-bentuk usaha dan pinjam-meminjam uang harus mengikuti ketentuan Al-Qur'an dan Hadist (Buchori et al., 2004)

Dengan perbedaan bentuk usaha tersebut, tentunya BPRS berpotensi menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan simpan pinjam dengan pola usaha yang disediakan. Masyarakat muslim yang selama ini ragu, bahkan alergi, dengan bank konvensional yang menggunakan bunga sebagai pijakan kerjanya, dengan munculnya BPRS tersebut bisa berpartisipasi tanpa ada hambatan sedikitpun. Sehingga secara teoritis, sebenarnya keberadaan BPRS memiliki prospek yang cerah karena potensi captive market yang jelas. Dengan posisi seperti itu tidak salah bila kemudian hari perkembangan dari BPRS ini akan meningkat secara pesat sehingga akan menjadi alternatif yang sepadan dengan jenis bank Konvensional yang telah lama beroperasi untuk kesejahteraan rakyat.

Seperti halnya, PBRS Gebu Prima yang memberikan suatu kemudahan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya melalui pelayanan perkreditan yang disalurkan, berupa pembiayaan-pembiayaan secara hukum islam dalam sistem bagi hasil, Namun dalam beberapa faktor penentu yang terjadi pada PT.BPRS Gebu Prima Medan, dalam suatu perbankan. Faktor penentu pembiayaan tersebut dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga adalah Dana masyarakat yang disimpan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Pada Penelitian ini akad yang dibahas adalah tentang Jumlah Tabungan Wadi'ah , Tabungan Deposito mudharabah terhadap jumlah pembiayaan yang akan disalurkan. Pembiayaan Bank memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Jumlah Tabungan Wadi'ah , Deposito Mudharabah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan Wadi'ah , Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan PT.BPRS Gebu Prima Medan. (Nadialista Kurniawan, 2021)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah pembiayaan yang Disalurkan Oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan diatas maka diidentifikasi masalah yang menjadi perhatian penelitian adalah sebagai berikut : Masalah yang dibahas pada penelitian ini berfokus pada Faktor Penentu yang terjadi pada PT.BPRS Gebu Prima Medan yang meliputi jumlah tabungan wadi'ah dan jumlah deposito mudharabah terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan dalam kurun waktu 2020-2022 berdasarkan data yang signifikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah jumlah tabungan wadi'ah berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan ?
- 2) Apakah jumlah deposito mudharabah berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, Pengaruh jumlah tabungan wadi'ah terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.
2. Untuk mengetahui, Pengaruh jumlah deposito mudharabah terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan terhadap pentingnya, menganalisis Jumlah Pembiayaan yang telah disalurkan PT.BPRS Gebu Prima Medan.
2. Sebagai edukasi terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan yang baik dan terpercaya untuk kesejahteraan masyarakat
3. Sebagai masukan yang bermanfaat bagi pemerintah atau instansi-instansi yang terkait..
4. Sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa/mahasiswi ataupun peneliti yang sudah ingin melakukan penelitian sejenis selanjutnya.
5. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito surat berharga lainnya.

Perbankan Syariah memiliki kewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi semua proses dan juga pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan oleh pengelola dana. Dan apabila ditemukan kecurangan serta kesalahan dalam mengelola dana oleh pihak penerima dana, maka perbankan syariah harus mengarahkan dan juga memberikan pedoman hingga semua aktivitas pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga pihak perbankan syariah dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pembiayaan terhadap profitabilitas di Bank Mandiri Syariah karena terdapat ketidakkonsistenan dan research gap(kesenjangan penelitian)pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. (Online et al., 2022)

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bentuk kegiatan penghimpunan dana berupa simpanan ini dibagi menjadi tiga, yakni simpanan deposito, simpanan giro, dan simpanan tabungan. Simpanan deposito adalah simpanan yang mempunyai waktu tertentu yang sudah disepakati oleh bank dan juga nasabah. (Shara, 2021)

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “*badan*

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

2. Produk Penghimpunan Dana Masyarakat.

Pada produk penghimpunan dana bank syariah dikenal dengan istilah simpanan, Simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk simpanan giro , depositio, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan.

Bentuk-bentuk simpanan yang disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 Adalah :

1. Giro, yaitu simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayarandan penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakncek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau denganpindahbukuan.
2. Deposito, yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan hanyapada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.
3. Serifikat deposito adalah simpanan deposito berjangka yang sertifikat sebagai bukti penyimpanan dapat diperjualbelikan.
4. Tabungan, yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja berdasarkan syarat tertentu yang telah disepakati , tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek.,bilyet giro atau alat lainnya.

3. Prinsip-prinsip dalam penghimpunan dana Bank Syari’ah.

Dalam penghimpunan dana bank syariah yang terdapat dua prinsip, yaitu prinsip *wadi’ah* dan prinsip *mudharabah*.

- a) Prinsip *wadi’ah* .

Dalam prinsip wadi'ah (simpanan murni), pihak pemilik dana (shahibulmaal) dalam hal ini deposan atau penyimpan menitipkan dananya kepadapihak pengelola (mudharib) dalam hal ini bank syariah untuk dimanfaatkanatau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan. Titipan ini dapat dilakukankapanpun saat dibutuhkan oleh pihak penitip. Prinsip wadi'ah yang diterapkan di perbankan syariah Indonesia yaituwadi'ah yad al-amanah adalah akad titipan suatu barang/uang dari suatu pihak ke pihak lainnya dimana pihak yang menerima titipan tidakdiperkenankan menggunakan barang yang dititipkan seperti Safe DepositBox (SDB) yang ada di bank syariah, dan wadi'ah yad dhamanah adalah akadtitipan suatu barang/uang dari suatu pihak ke pihak lainnya dimana pihak yang menerima titipan diperbolehkan memanfaatkan barang yang dititipseperti simpanan giro ataupun tabungan yang ada di bank syariah.

b) Prinsip *Mudharabah*.

Mudharabah adalah kontrak antara dua pihak dimana satu pihak yang disebut rab al-mal (investor) mempercayakan uang kepada pihaklainnya yang disebut mudharib untuk tujuan menjalankan usaha. Salah satuciri utama dari konrtrak ini adalah bahwa, jika ada, akan dibagi antarainvestor dan mudharib berdasarkan proporsi yang telah disepakatisebelumnya.¹⁵ Dalam aplikasi prinsip mudharabah yaitu deposan ataupenyimpan dalam hal ini nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibulmaal) dan bank bertindak sebagai pengelola (mudharib)¹⁶, sehingga dalamhal bank syariah melakukan perhitungan distribusi hasil usaha sangatterkait erat dengan dana yang dihimpun, khususnya dana yang dihimpundengan prinsip mudharabah.(Shara, 2021)

B. Penyaluran Dana

1. Defenisi Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau disebut juga dengan pembiayaan. Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta Asing dalam bentuk pembiayaan, piutang qardh, surat berharga syariah, penempatan, penertaan modal, spenyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administrative serta sertifikat wadiah bank Indonesia.

Adapun tujuan pembiayaan adalah terkait dengan stake holder, yaitu :

- a. Pemilik, tabungan, deposito, dan lain-lain, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- b. Pegawai, diharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c. Masyarakat :
 1. Pemilik dana, diharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.
 2. Debitur, yang bersangkutan, mereka terbantu guna menjalankan usahanya dalam sector produktif atau untuk pengadaan barang bagi pembiayaan konsumtif.
 3. Masyarakat umumnya, konsumen dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkan.
- d. Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, disamping itu akan diperoleh pajak berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan.
- c. Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jarungannya. (Hartono, 2019)

2. Konsep Dasar Transaksi

- 1) Efisiensi, mengacu pada prinsip saling menolong untuk berikhtiar, dengan tujuan mencapai laba sebesar mungkin dan biaya yang dikeluarkan seleyaknya.
- 2) Keadilan, mengacu pada hubungan yang tidak menzalimi (menganiaya), saling ikhlas mengikhlaskan antara pihak-pihak yang terlibat dengan persetujuan yang adil tentang proporsi bagi hasil, baik untung maupun rugi.
- 3) Kebenaran, mengacu pada prinsip saling menawarkan bentuk dan nasehat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Lima transaksi yang lazim dipraktikkan perbankan Syari'ah adalah :

1. Transaksi yang ditujukan untuk memiliki barang dengan cara Jual Beli (Murabahah).
2. Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan sewa (Ijarah).
3. Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (Mudarabah).
4. Transaksi deposito, tabungan, giro yang imbalannya adalah bagi hasil (Mudharabah) dan transaksi titipan (Wadi'ah). (Dahri et al., 2021)

3. Produk Perbankan Syariah

Produk Perbankan Syariah dapat dibagi menjadi tiga :

1. Produk Penyaluran Dana,
2. Produk Penghimpunan Dana,
3. Produk yang berkaitan dengan jasa dan disalurkan kepada nasabahnya.

a. Produk Penyaluran Dana

Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syari'ah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu :

1. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
2. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
3. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil. Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli, seperti murabahah, salam dan ishtishna serta produk yang menggunakan prinsip sewa yaitu ijarah. (Irmawati & Amsari, 2022)

Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil.

Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisab bagi hasil yang disepakati di muka. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah musyarakah dan mudharabah. (Bukhori & Dakwah, 2011)

1. Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang yang dijual.

Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barang, seperti :

a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah bi tsaman ajil, lebih dikenal sebagai murabahah yang berasal dari kata "ribh" (keuntungan) adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati Harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bi tsaman ajil). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

b. Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip dengan jual beli ijon. Namun dalam transaksi ini, kualitas, kuantitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara angsuran. Harga jual yang ditetapkan bank

adalah harga beli bank kepada nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal ini bank menjualnya secara tunai yang biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui harga jual dan jangka waktu serta pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jula beli dan jika disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada, seperti pembelian komoditi dijual kembali secara tunai.

c. Ishtishna

Produk *ishtishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *ishtishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim *ishtishna* dalam bentuk bank *syari'ah* umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontraksi.

2. Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jula beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jula beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan *syari'ah* dikenal dengan *ijarah muntahiyah bittamilik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan).

3. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Produk pembiayaan *syari'ah* yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah:

a. Musyarakah

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau serikat kongsi). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Termasuk dalam golongan *musyarakah* adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih

dimana secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Secara spesifik bentuk kontribusi dan pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (trading asset), kewiraswastaan (entrepreneurship), keahlian (skill), kepemilikan (property), peralatan (equipment), atau intangible asset (seperti hak paten atau goodwill), kepercayaan/reputasi (credit worthiness) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

Ketentuan Umum *Musyarakah* Sebagai Berikut :

1. Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek.
2. Musyarakah akan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.
3. Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek musyarakah tidak boleh melakukan tindakan seperti :
 - a. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
 - b. Menjalankan proyek musyarakah dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
 - c. Memberi pinjaman kepada pihak lain.
 - d. Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain.
 - e. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama apabila: menarik diri dari perserikatan meninggal dunia dan menjadi tidak cakap hukum.
 - f. Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal.
 - g. royek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. (Afrida, 2016)

b. *Mudharabah*

Secara spesifik, terdapat bentuk musyarakah yang populer dalam produk perbankan syari'ah, yaitu mudharabah. Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib. Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil shahibul maal dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, mudharib harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan wakil shahibul maal dia diharapkan untuk mengelola modal cara tertentu untuk menciptakan laba optimal. Perbedaan yang esensial dari musyarakah dan mudharabah terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan atau salah satu di antara itu.

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpun dana, mudharabah diterapkan pada tabungan berjangka yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti tabungan haji, tabungan kurban dan deposito biasa dan deposito khusus dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu misalnya murabahah saja atau ijarah saja.. (Dahrani & Mirhanifah, 2014)

Ketentuan umum *Mudharabah* Sebagai Berikut :

1. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal harus diserahkan tunai; dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama
2. Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan mudharabah dapat diperhitungkan dengan dua cara: perhitungan dari pendapatan proyek (revenue sharing) dan perhitungan dari keuntungan proyek (profit loss sharing).
3. Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad pada

setiap bulan atau waktu yang disepakati. Selaku pemilik modal, bank menanggung seluruh kerugian, kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.

4. Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan, namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan/usaha nasabah. Jika nasabah cidera janji dengan sengaja, misalnya tidak membayar kewajiban atau menunda pembayaran kewajiban, maka dapat dikenakan sanksi administrasi.

Sedangkan karakteristik mudaharabah muqayyadah pada dasarnya sama dengan persyaratan di atas. Perbedaannya adalah terletak pada adanya pembatasan penggunaan modal sesuai dengan permintaan pemilik modal.

4. Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembayaran. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekadar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.

a. *Hiwala* (Ahli Utang Piutang)

Hiwalah adalah transaksi mengalihkan utang piutang. Dalam praktik perbankan syari'ah, fasilitas hiwalah lazimnya untuk melanjutkan supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapatkan ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi yang memindahkan piutang dengan yang berutang. Katakanlah seorang supplier bahan bangunan menjual barangnya kepada pemilik proyek yang akan dibayar dua bulan kemudian. Karena kebutuhan supplier akan likuiditas, maka ia meminta bank untuk mengambil alih piutangnya. Bank akan menerima pembayaran dari pemilik proyek.

b. *Ranah* (Gadai)

Tujuan akad rahn adalah memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Milik nasabah sendiri, Jelas ukuran, sifits, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar,
- 2) Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.
- 3) Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, maka nasabah harus bertanggungjawab. Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim.

c. Qardh

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal yaitu :

- 1) Sebagai pinjaman talangan haji, di mana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyeteroran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan ke haji.
- 2) Sebagai pinjaman tunai (cash advanced) dari produk kartu kredit syariah, di mana nasabah diberi keluasaan untuk menarik uang tunai melalui bank (ATM). Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.
- 3) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, di mana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, ijarah, atau bagi hasil.
- 4) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, di mana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya secara angsur melalui pemotongan gajinya.

d. Wakalah

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C (Letter of Credit), inkaso

dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian harus cakap hukum. Khusus untuk pembukuan L/C, apabila dana nasabah ternyata tidak cukup, maka penyelesaian L/C (settlement L/C) dapat dilakukan dengan pembiayaan murabahah, salam, ijarah, mudharabah, atau musyarakah. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab kecuali kegagalan karena force majeure menjadi tanggung nasabah. Apabila bank yang ditunjuk lebih dari satu, masing-masing bank tidak boleh bertindak sendiri-sendiri tanpa musyawarah dengan bank yang lain, kecuali dengan seizin nasabah. Tugas, wewenang dan tanggung jawab bank harus jelas sesuai kehendak nasabah bank. Setiap tugas yang dilakukan harus mengatasnamakan nasabah dan harus dilaksanakan oleh bank. Atas pelaksanaan tugasnya tersebut, bank mendapat pengganti biaya berdasarkan kesepakatan bersama. Pemberian kuasa berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui antara nasabah dengan bank.

e. Kafalah

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadi'ah. Bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan. (Prinsip et al., 2018)

5. Produk Penghimpunan & Penyaluran Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana di Bank Syari'ah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syari'ah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharaba.

1. Prinsip Wadi'iah

Prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Wadi'ah yad dhamanah berbeda dengan wadi'ah yad amanah. Dalam wadi'ah yad amanah, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal wadi'ah yad dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Ketentuan Umum Produk ini adalah :

- a) Keuntungan atau kerugian dan penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberi bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat namun tidak boleh diperjanjikan di muka.
- b) Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Khusus bagi pemilik rekening giro, bank dapat memberikan buku cek, bilyet giro, dan debit card.
- c) Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekadar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- d) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syar'iah.

2. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai shabibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan murabahah atau ijarah seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank melakukan pembiayaan mudharabah. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan mudharabah, bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Rukun mudharabah terpenuhi sempurna (mudharib, pemilik dana, usaha yang akan dibagi hasilkan, nisbah, dan ijab qabul). Prinsip mudharabah ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi dua:

a. *Mudharabah mutlaqah*

Penerapan mudharabah mutlaqah dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan

mudharabah dan deposito mudharabah. Berdasarkan prinsip ini, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

Ketentuan umum dalam produk ini adalah :

- 1) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan serta risiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- 2) Untuk tabungan mudaharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, seperti kartu ATM atau alat penarikan lainnya kepada penabung.
- 3) Tabungan mudharabah dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- 4) Deposito mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.
- 5) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.

b. *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus (restricted investment) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau diisyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik dana wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus.
- 2) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan serta risiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka

hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

- 3) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening lainnya. Untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.

c. *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

Jenis mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara (arranger) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.

Karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tanda bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan khusus, Bank wajib memisahkan dana dan rekening lainnya. Simpanan khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.
- 2) Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana. Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak. Sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana berlaku nisbah bagi hasil. (Irfan Harmoko, 2018)

2. Wakalah

Wakalah (perwakilan), Dalam aplikasi perbankan, wakalah terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

a) **Sharf (Jual Beli Valuta Asing)**

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilaksanakan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dan jual beli valuta asing ini.

b) Ijarah (Sewa)

Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposit box) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank dapat imbalan sewa dan jasa tersebut.

6. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Pengertian

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syari'ah ataupun muamalah Islam. BPR Syari'ah didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (rate of interest), yang selanjutnya BPRS secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pada saat ini kehadirannya telah mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan terutama bagi pengusaha kecil dan mikro dalam rangka membantu pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengusaha kecil dan mikro yang selama ini terbiasa memperoleh pinjaman modal kerja dari perorangan maupun lembaga simpan pinjam lainnya, saat ini mulai melirik BPRS sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat membantu usaha mereka dan diharapkan sesuai dengan harapan masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan operasionalnya, usaha BPRS telah dihadapkan pada kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai tentang produk dan sistem operasional bank syariah. Faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan operasional BPRS juga turut menentukan keberhasilan dan bermanfaatnya BPRS di tengah masyarakat. Dukungan dan kepercayaan seluruh masyarakat, regulasi yang

kondusif bagi pelaksanaan operasional BPRS, dan peran aktif semua pihak sangat diharapkan dalam memajukan BPRS. (Hustia & Candra, 2019)

C. Persiapan Pra Operasional BPR Syari'ah

BPRS yang telah memperoleh izin usaha harus ke Pemda setempat untuk memperoleh: WDP (Wajib Daftar Perusahaan) dan SITU (Surat Izin Tempat Usaha), serta harus telah melakukan kegiatan operasionalnya selambat-lambatnya tiga bulan sejak dikeluarkannya izin dimaksud. BPRS pun harus melakukan market development serta membuat brosur produk bank dan mempersiapkan logo bank.

1. Laporan Pembukuan

Laporan pembukuan BPRS pada hari pertama operasi harus Dilaporkan kepada Bank Indonesia setempat dengan melampirkan neraca awal.

2. Tujuan Pendirian

Tujuan pendirian BPRS antara lain:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi ummat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah.
- 2) Mengurangi urbanisasi.
- 3) Menambah lapangan kerja, terutama di kecamatan-kecamatan.
- 4) Meningkatkan pendapatan perkapita.
- 5) Membina semangat ukhuwah Islamiah melalui kegiatan ekonomi.
- 6) Diarahkan untuk memenuhi kebutuhan jasa pelayanan perbankan bagi masyarakat pedesaan.
- 7) Menunjang pertumbuhan modernisasi ekonomi pedesaan.
- 8) Melayani kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang mudah dan sederhana.
- 9) Menampung dan menghimpun tabungan masyarakat. Dengan demikian BPRS dapat turut memobilisasi modal untuk keperluan pembangunan dan turut mendidik rakyat dalam berhemat dan menabung; dengan menyediakan tempat yang dekat, aman dan mudah untuk meyimpan uang bagi penabung kecil.

3. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah berdasarkan No. 10 Tahun 1998 meliputi hal-hal berikut ini :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk berupa simpanan deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan Kredit.
3. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP).
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposit dan atau tabungan pada bank lain.

4. Kegiatan yang dilarang

Berdasarkan pasal 14 UU No. 7 Tahun 1992, kegiatan usaha yang tidak diperkenankan dilakukan oleh BPR, termasuk juga BPRS adalah sebagai berikut:

- ii. Menerima simpanan dalam bentuk giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- iii. Melakukan kegiatan usaha dalam bentuk valuta asing.
- iv. Melakukan penyertaan modal.
- v. Melakukan usaha perasuransian.
- vi. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992. (Islam & Siregar, 2022)

5. Produk-produk BPR Syari'ah

Produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Mobilisasi Dana Masyarakat

Bank akan mengerahkan dana masyarakat dalam berbagai bentuk seperti menerima simpanan wadi'ah, menyediakan fasilitas tabungan dan deposito berjangka. Fasilitas ini dapat dipergunakan untuk menitip shadaqah, infaq, zakat, mempersiapkan ongkos naik haji (ONH), merencanakan qurban, aqiqah, khitanan, mempersiapkan pendidikan, pemilikan rumah, kendaraan dan lain-lain.

a) Simpanan Amanah

Bank menerima titipan amanah (trustee account) berupa dana infaq, shadaqah dan zakat. Akad penerimaan titipan ini adalah wadi'ah, yaitu titipan yang tidak menanggung risiko. Bank akan memberikan kadar profit dan bagi hasil yang didapat bank melalui pembiayaan kepada nasabah.

b) Tabungan *wadi'ah*

Bank menerima tabungan (saving account); baik pribadi maupun badan usaha dalam bentuk tabungan bebas. Akad penerimaan dana ini adalah wadi'ah, yaitu titipan-titipan yang tidak menanggung risiko kerugian, dan bank akan memberikan kadar profit kepada penabung yang diperhitungkan secara harian dan dibayar setiap bulan.

c) Deposito *wadi'ah* atau deposito *mudharabah*

Bank menerima deposito berjangka (time and investment account); baik pribadi maupun badan/lembaga. Akad penerima deposito adalah wadi'ah atau mudharah, di mana bank menerima dana masyarakat berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan dan seterusnya sebagai penyertaan sementara pada bank. Depositor yang akad depositonya wadi'ah mendapatkan nisbah bagi hasil keuntungan lebih kecil dan mudharabah bagi hasil yang diterima bank dalam pembiayaan/kredit nasabah yang dibayar setiap bulan.

2. Penyaluran Dana

a) Pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahib al-maal dan keahlian dari mudharib.

b) Pembiayaan *musyarakah*.

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu.

c) Pembiayaan *bai bitsaman ajil*

Arti gramatikal al-bai' bitsaman ajil (BBA) adalah membeli barang dengan pembayaran angsuran atau cicilan. Prinsip bai' bitsaman ajil (BBA) adalah perpanjangan dari prinsip murabahah.

d) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah salah satu akad dalam perbankan syariah. Oleh karena itu, murabahah adalah suatu akad yang dijalankan menggunakan instrumen jual beli dengan mengambil keuntungan. Murabahah adalah prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank.

e) Pembiayaan *qardhul hasan*

Pembiayaan *qardhul hasan* adalah perjanjian antara bank dengan nasabah yang layak menerima pembiayaan kebajikan di mana nasabah yang menerima hanya membayar pokoknya dan dianjurkan untuk memberikan ZIS.

Adapun pembiayaan BPRS adalah: pengusaha kecil dan sektor informal serta masyarakat lain yang menghadapi problem modal dengan prospek usaha yang layak. Jangka waktu kredit meliputi: jangka pendek (kurang dari satu tahun), jangka menengah (satu sampai tiga tahun) dan jangka panjang (lebih dari tiga tahun). Agunan yang diutamakan pada dasarnya adalah usaha atau proyek yang dibiayai oleh pembiayaan sendiri.

3. Jasa Perbankan Lainnya

Secara bertahap bank akan menyediakan jasa untuk memperlancar pembayaran dalam bentuk proses transfer dan inkaso, pembayaran rekening air, listrik, telepon, angsuran dan lainnya. Bank juga mempersiapkan bentuk pelayanan yang sifatnya bentuk talangan dana (*bridging financing*) yang didasarkan atas akad pembiayaan bai salam. (Afrida, 2016)

D. Jumlah Pembiayaan Bank

1. Pengertian Kredit dan Jumlah Pembiayaan

Menurut Undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari pengertian diatas dapatlah dijelaskan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat dengan perjanjian yang telah dibuatnya.

Yang jadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syari'ah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syari'ah berupa imbalan atau bagi hasil.

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti "credere" artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.(Emy Widyastuti & Nena Arinta, 2020)(Dahrani et al., 2021)

2. Unsur-unsur Pembiayaan

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

a) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa

dating. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian peyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun dari eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.(Dahrani & Syahfitri, 2022)

b) Kesepakatan

Disamping unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

d) Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan sesuai resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Misalnya terjadi bencana alam atau bankrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya. (Dahrani et al., 2022)

e) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.(Adiyes, 2018)

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini mencantumkan hasil-Ohasil penelitian terdahulu.

No	Penelitian	Nama/Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
.					

1.	<p>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Akselerasi Perbankan Syariah Tahun 2007/2008</p>	<p>Husnul Khtamah (2008)</p>	<p>Variabel Menggunakan Data SWIB,DPK &NPF</p>	<p>Perkembangan bank syariah di Indonesia sejak tahun 2004 hingga 2008 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Tahun 2006 pangsanya mencapai 1,58%, naik menjadi 1,72% pada tahun 2007. Tahun 2008 ditargetkan pangsanya mencapai 5% sesuai dengan adanya kebijakan BI tentang Akselerasi Perkembangan Perbankan Syariah 2007-2008. Dilihat dari jumlah DPK, akhir tahun 2004 nilai DPK bank syariah sebesar Rp 11,86 trilyun, naik menjadi Rp 15,58 trilyun pada akhir 2005. Pada akhir 2006 menjadi Rp 20,67 trilyun, naik menjadi Rp 28,01 trilyun sedangkan pada September 2008 telah mencapai Rp 33, 56 trilyun. Jika dilihat dari nilai rata-rata jumlah DPK selama 2004 - September 2008 adalah Rp 18.680.475,53. Selama periode tersebut DPK mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9,29%.</p>	<p>Kuantitatif</p>
----	---	------------------------------	--	---	--------------------

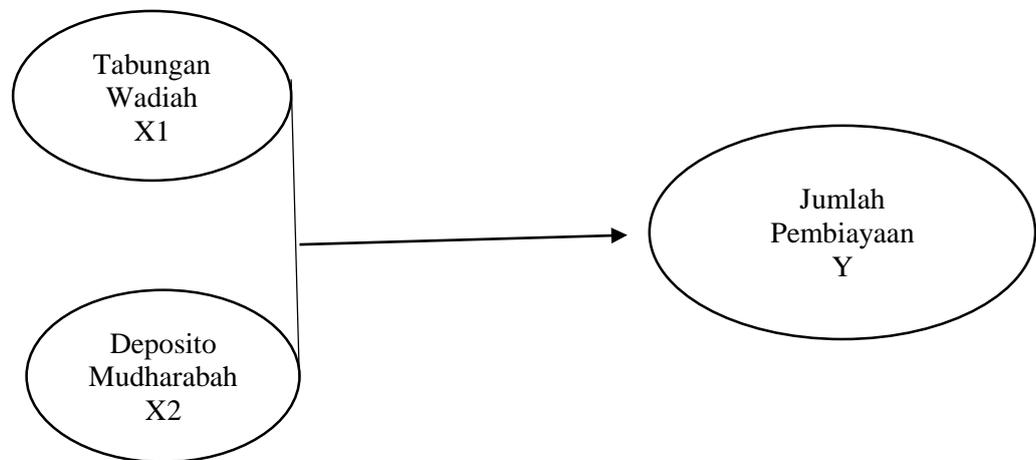
				<p>Pertumbuhan ini disebabkan oleh makin banyaknya minat masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah serta diakibatkan oleh daya tarik kinerja bank syariah yang semakin membaik di mata masyarakat. Satu hikmah lain adalah karena diharamkannya bunga oleh Majelis Ulama Indonesia membawa dampak makin besarnya.</p>	
2.	<p>Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2014-2016)</p>	<p>Hamdani1, Nining Wahyuni2, Ali Amin3, Sulfitra4</p>	<p>ROA Sebagai Variabel Dependen</p> <p>FDR, CAR, dan BOPO sebagai variabel independen.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, semua variabel independen yaitu Financing to Deposit Ratio(FDR), Capital AdequacyRatio(CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Return on Asset(ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank. Implikasi praktis dalam penelitian</p>	<p>Kuantitatif</p>
3.	<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan</p>	<p>Abdullah Syakur Novianto,</p>	<p>variabel produk domestik bruto (PDB),</p>	<p>Mengacu pada model penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam</p>	<p>Kuantitatif</p>

	Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia	Djumlah Hadiwidjojo.	tingkat inflasi (INFL), tingkat bagi hasil (BAHAS), jumlah kantor (KTR) terhadap deposito mudharabah (DM).	melaksanakan pengujian dengan model vector auto regression (VAR) terdapat tahapan pengujian yang harus dilakukan. Pengujian yang harus dilakukan adalah uji stasioneritas data, penentuan lag lenght, uji kausalitas Granger, estimasi VAR beserta impulse response dan variance decomption.	
--	--	----------------------	--	--	--

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

F. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir tentang, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka berpikir ini mengilustrasikan tentang proses analisis factor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan Untuk Menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam model Paradigma tersebut terdapat Hubungan antara X_1 (Tabungan Wadiah), X_2 (Deposito Mudharabah) dan Y (Jumlah Pembiayaan) dan Seberapa besar hubungan antara variabel-variabel tersebut.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. (Lolang, 2014) Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{o_1} : Tabungan Wadi'ah tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.
 H_{a_1} : Tabungan Wadi'ah berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.
2. H_{o_2} : Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.
 H_{a_2} : Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.
3. H_{o_3} : Tabungan Wadia'ah dan Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.
 H_{a_3} : Tabungan Wadi'ah Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan pada BPRS Gebu Prima Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Jenis Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk urutan waktu (time series) yang bersifat kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka selama kurun waktu 36 bulan, yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Sedangkan sumber data yang diperoleh langsung dari PT. BPRS Gebu Prima Medan dan berbagai data maupun sumber lainnya yang mendukung penelitian. (Hernadewita et al., 2020)

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisa faktor- faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan, di jalan Utama No. 2-A Medan.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah PT. BPRS Puduarta Insani yang beralamat di BPR Syariah Gebu Prima. PT - Medan, Sumatera Utara JL. Utama, No. 2 A, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20216, Indonesia.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■															
2	Pengajuan Judul		■														
3	Penyusunan Proposal		■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■											
5	Seminar Proposal						■										
6	Penyempurnaan Proposal							■									
7	Pengumpulan Data								■								
8	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
9	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																■

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Didik, 20013) Mengungkapkan bahwa populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap dan biasanya berupa orang,obyek, penelitian. Popoulasi yang diteliti pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pertahun yang dimiliki PT.BPRS Gebu Prima Medan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti . Namun karena sampel mewakili populasi penelitian , maka pemilihannya sangat penting. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan BPRS Gebu Prima dari tahun 2020 sampai 2022 yang disalurkan dalam kurun waktu 3 Tahun (Tiap Tahun Ada 12 Bulan Laporan Keuangan yang disalurkan) dan membutuhkan 36 Bulan Data Laporan Keuangan 3 Tahun Terakhir.

d. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Menurut (Purwanto, 2019) , Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

1. Variabel Independen

Menurut (Liana, 2009) , Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam variabel independennya adalah Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah.

Tabel 3.2
Variabel Operasional Independen Time Series

Variabel	Defenisi	Indikator	Time
Tabungan Wadiah (X_1)	Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima titipan adalah dipercaya dan penjamin barang yang dititipkan. 2. Harta dalam titipan tidak harus dipisahkan. 3. Harta/modal/barang dalam titipan dapat digunakan untuk perdagangan. 4. Penerima titipan berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan dalam perdagangan. 5. Pemilik harta/modal/ barang dapat menarik kembali titipannya sewaktu- waktu. 	Series
Deposito Mudharabah (X_2)	deposito mudharabah adalah sebuah produk simpanan di bank yang menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah nisbah kompetitif, apabila keuntungan bank meningkat, maka nisbah yang didapat nasabah juga meningkat. 	Series

	sistem perhitungan keuntungan syariah berupa nisbah atau bagi hasil.	<p>2. Tenor atau jangka waktu simpanan lebih fleksibel.</p> <p>3. Menggunakan sistem ARO atau <i>Automatic Roll Over</i>, yaitu sistem perpanjangan otomatis ketika tiba masa jatuh tempo.</p> <p>4. Bisa dijadikan sebagai jaminan kredit.</p> <p>5. Terjamin Lembaga Penjamin Simpanan atau LPS.</p> <p>6. Tidak ada biaya admin.</p> <p>7. Bisnis yang dijalankan oleh pihak bank dipastikan halal dan menganut prinsip syariah.</p>	
--	--	---	--

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Jumlah Pembiayaan (Y)	pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / aset / jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia	<p>a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.</p> <p>b. Kesepakatan yaitu</p>	Likert

	<p>barang/ aset/ jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/ aset/ jasa tertentu.</p>	<p>suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.</p> <p>c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.</p> <p>d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur</p> <p>e. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.</p>	
--	--	---	--

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari PT. BPRS Gebu Prima dan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yang diperoleh dari publikasi resmi yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan pencatatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah disebutkan di atas.

f. Model Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Model Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Ekonometrika, dan metode yang digunakan adalah OLS (Ordinary Least Square) atau metode kuadrat terkecil biasa. Metode ini dikemukakan oleh Carls Friedrich Gauss. Data-data yang digunakan, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yaitu persamaan regresi linear berganda.

Variabel-variabel independen yang mempengaruhi variable dependen dinyatakan dalam fungsi sebagai berikut :

$$Y = f (X_1, X_2, \dots) \dots \dots \dots ?$$

(1) Kemudian fungsi diatas ditransformasikan ke dalam model ekonometrika dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots \dots \dots ?$$

(2) Dimana :

Y = Jumlah Total Pembiayaan (Jutaan rupiah)

α = Intercept

X1 = Jumlah Tabungan wadia'ah (Jutaan rupiah)

X2 = Jumlah Deposito mudharabah (Jutaan rupiah)

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

μ = Error Term Berdasarkan model analisis diatas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$\frac{\partial y}{\partial Y_1} > 0$, artinya jika terjadi kenaikan pada X_1 (Jumlah Tabungan wadi'ah) maka Y (Jumlah pembiayaan) akan mengalami kenaikan, ceteris paribus . ,0

$\frac{\partial y}{\partial Y_2} > 0$, artinya jika terjadi kenaikan pada X_2 (Jumlah Tabungan mudaharabah) maka Y (Jumlah pembiayaan) akan mengalami kenaikan, ceteris paribus.

g. Uji Prasyarat

1. Uji Kesesuaian (Test of Goodness of Fit)

a. Uji Determinasi R-Square R^2

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

b. Uji Simultan F-Statistik (uji keseluruhan)

Uji F-Statistik dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_i = 0 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$H_a : b_i \neq 0 \text{ (signifikan)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan Nilai F-Hitung dengan F-tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai F-hitung dapat diperoleh dengan Rumus :

$$f - \text{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n-k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi.

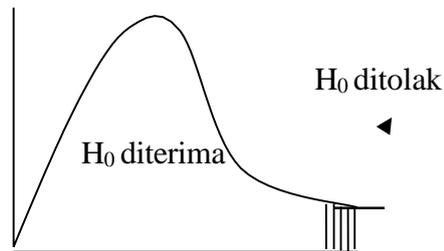
k = Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan.

n = Jumlah Sampel.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F_\alpha$

H_0 di tolak jika $F \text{ hitung} > F_\alpha$



Gambar 2.2 Kurva Uji F-Statistik

c. Uji Parsial t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_i = b$

$H_a : b_i \neq b$

Dimana b_i adalah koefisien variabel independen ke- i nilai parameter hipotesis, biasanya b dianggap $= 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Bila nilai t -hitung $> t$ -tabel, maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang di uji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen. Nilai t -hitung diperoleh dengan rumus :

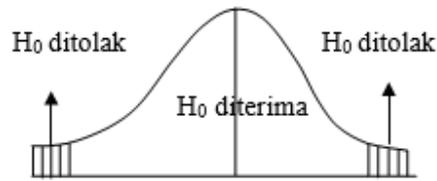
$$t\text{-hitung} = \frac{(b_1 - b)}{Sb_1}$$

Dimana :

b_i = koefisien variabel ke- i

b = Nilai hipotesis nol

Sb_i = Simpangan baku dari variabel independen ke- i



Gambar 2.3 Kurva Uji t-Statistik

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

b. Uji Multikolinearitas (multikolinearity)

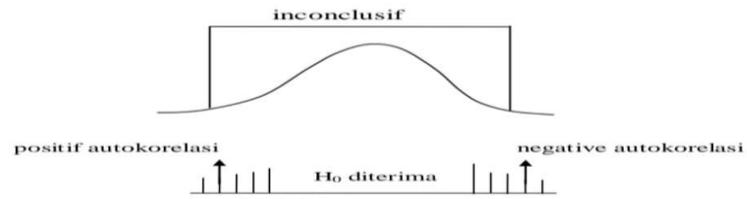
Multikolinearitas adalah alat untuk mengetahui suatu kondisi, apakah terdapat korelasi independen diantara satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat dari R-square, F-hitung, t-hitung, serta standart error.

Kemungkinan adanya Multikolinearity jika nilai R-square dan F-hitung tinggi, sedangkan nilai t-hitung banyak yang tidak signifikan. Standart error tidak terhingga, tidak ada satupun t-statistik yang signifikan pada $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$ terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori, sangat tinggi.

c. Uji Autokorelasi (Serial Correlation)

Autokorelasi terjadi apabila error term (μ) dari periode waktu yang berbeda berkorelasi. Dikatakan bahwa error term berkorelasi atau mengalami korelasi serial apabila : variabel $(e_i, \neq e_j)_{i = j}$, dalam hal ini dapat dikatakan memiliki masalah autokorelasi. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan autokorelasi yaitu :a.

Dengan memplot grafikb. Dengan Durbin Watson (uji D-W)
 Dengan hipotesis sebagai berikut : Dw -hitung = $H_0 : p = 0$, artinya tidak ada autokorelasi $H_a : p \neq 0$, artinya terdapat autokorelasi
 Dengan jumlah sampel tertentu dan jumlah variabel independen tertentu d_l dan d_u dalam tabel distribusi Durbin-Watson untuk nilai α . Hipotesis yang digunakan adalah :



Gambar 2.4 Kurva Uji Durbin Witson

Keterangan :

H_0 : tidak ada autokorelasi (tolak H_0)

$D_w < d_l$: tolak H_0 (ada korelasi positif)

$D_w > 4 - d_l$: tolak H_0 (ada korelasi negatif)

$D_u < d_w < 4 - d_u$: terima H_0 (tidak ada autokorelasi)

$d_l \leq d_w \leq d_u$: pengujian tidak dapat disimpulkan (inconclusif)

$(4 - d_u) \leq d_w \leq (4 - d_l)$: pengujian tidak dapat disimpulkan (inconclusif)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Berdirinya PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Rencana untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan sudah lama dicanangkan oleh pendiri yang saat ini telah menjadi komisaris atau pemegang saham PT. BPRS Gebu Prima Medan dengan tujuan sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah No.7 Tahun 1992 yakni guna menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta pelayanan bagi golongan ekonomi lemah/pengusaha kecil.

Tujuan ini lebih ditekankan lagi arahnya pada Bank Perkreditan Rakyat dengan system bagi hasil, yang lazimnya disebut Bank Syari'ah. Bank Islam atau Bank Muamalat dan peluang untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Bagi Hasil/ Syari'ah ini sesuai dengan bunyi pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, Proses Pendirian Bank Perkreditas Syari'ah ini mulai dilaksanakan dengan membentuk Badan Hukumnya serta perseroan Terbatas dibuat Rancangan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dibuat daftar calon persero, susunan Direksi, Dewan Komisaris , rencana susunan organisasi , rencana kerja, serta bukti minimal 30% dari modal setor. Hal ini dipersiapkan guna melengkapi permohonan izin prinsip (Persiapan Pendirian).

Pada Tanggal 23 Juni 1994 , prinsip PT.BPRS Gebu Prima Medan dengan nomor : S-885/MK.17/1994 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan tahap selanjutnya adalah melengkapi izin usaha / operasi yang harus melampirkan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Akte No. 38 tanggal 12 September 1994 dengan Notaris Ny.Chairan Bustami dan selanjutnya dilengkapi juga dengan daftar persero, susunan direksi Dewan Komisaris , susunan organisasi, system dan prosedur kerja dan bukti pelunasan modal setor.

Sejalan dengan persiapan pendirian BPRS Gebu Prima Medan ini, Pihak pendiri mempersiapkan calon-calon karyawan dengan memberikan pelatihan 3 bulan dengan materi yang diajarkan mengenai prosedur dan praktek perbankan syari'ah di Forum Kajian Ekonomi Perbankan Islam IAIN Sumatera Utara serta ditambah dengan training dan magang pada BPRS yang sudah beroperasi di wilayah Deli Serdang.

Adanya perubahan pada legalitas anggaran dasar ini disertai perbaikan- perbaikan permohonan izin usaha serta dengan diberlakukannya peraturan baru yang lebih selektif

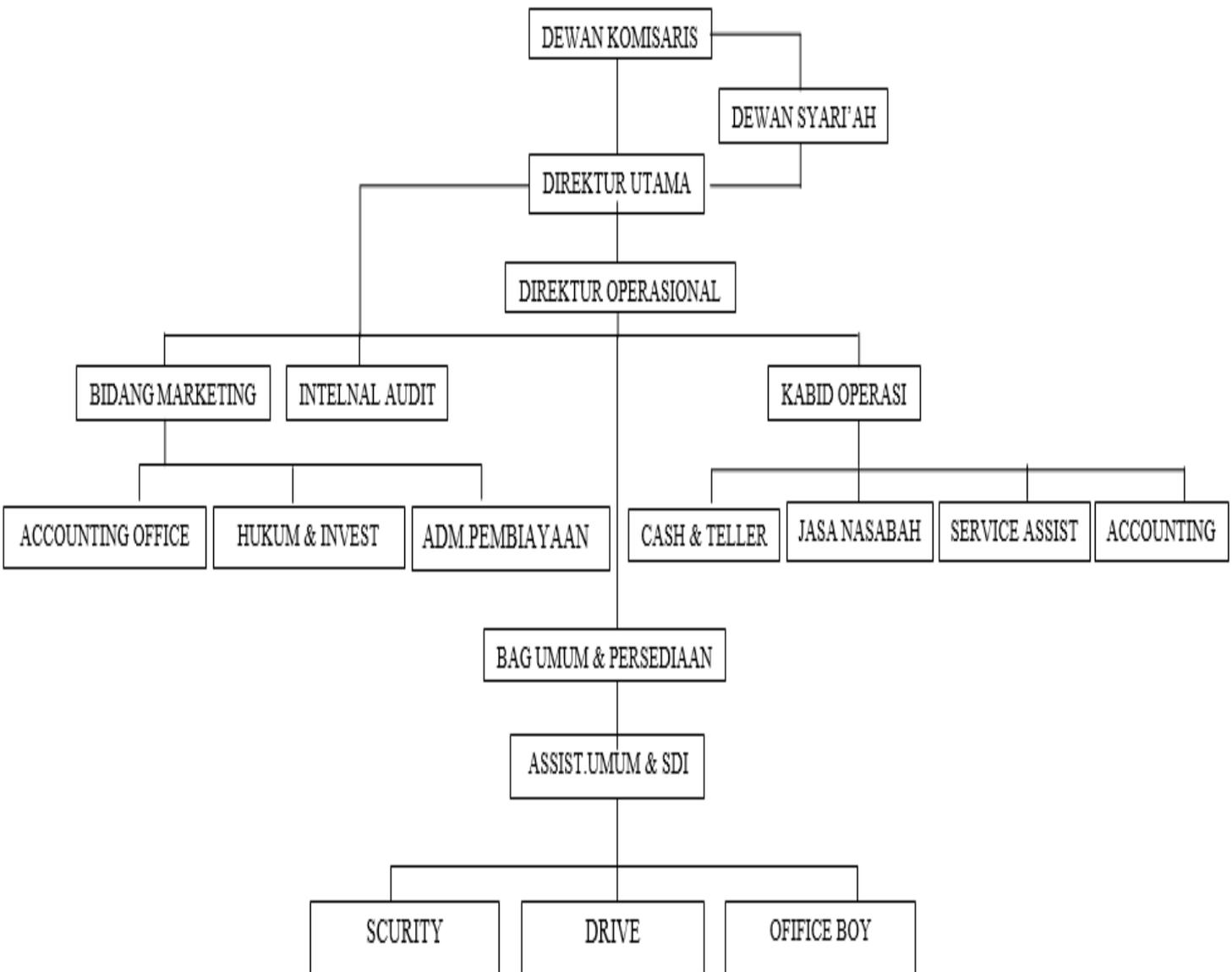
terhadap Bank Perkreditas Rakyat yang akan berdiri sehingga izin operasi untuk PT. BPRS Gebu Prima Medan resmi diterbitkan melalui surat keputusan menteri Keuangan No. Kep. 030/KM.17/1996 tertanggal 23 Januari 1996 berdasarkan izin operasional yang ada.

Pada tanggal 11 Maret 1996 bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan pada saat ini berkantor di Jalan Garuda Ruko No. 06 Perumna Mandala Medan, diresmikan oleh salah satu seorang pengurus gebu Minang Yaitu Bapak Prof.Drs., H. Harun Zein pada saat ini berkantor pusat di Jalan Utama No. 02A Medan telepon 7323190 – 7323192 (Hunting) Fax 7321706. (Prima, n.d.)

a) Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam pencapaian tujuan perusahaan sebab organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerja sama yang mempunyai bentuk dan susunan yang jelas merumuskan tugas-tugas setiap unsur serta menegaskan hubungan antar satu dengan yang lainnya dalam satu hubungan kerja.

Dalam hal ini PT. Bank Perkreditas Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan menggunakan bentuk struktur organisasi Garis dan Staf (*Line dan Staf*) dimana setiap atasan mempunyai satu bawahan saja dan seorang bawahan hanya menerima perintah dari satu atasan saja . Berikut adalah struktur organisasi PT. BPRS Gebu prima Medan :



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT.BPRS Gebu Prima Medan

b) Makna Logo BPRS Gebu Prima

Logo merupakan suatu ciri atau identitas suatu perusahaan. Karena adanya logo, maka identitas tersebut mudah diketahui oleh masyarakat. Selain itu logo juga menggambarkan tugas dan fungsi instansi.



Gambar 2.6 Logo PT.BPRS Gebu Prima Medan

Makna Logo PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

- a. Hitam
Merupakan alim ulama yang menaungi, membimbing dan mengarahkan.
- b. Merah
Merupakan menunjukkan kecerdasan yang tetap dinaungi oleh alim ulama agar tetap terarah dan tidak melenceng dari koridor agama.
- c. Kuning
Merupakan pekerja memiliki kecerdasan dan memiliki arah yang tepat agar tidak melenceng dari koridor agama karena mendapat bimbingan dan arahan dari alim ulama.

Logo PT. BPRS Gebu Prima ini secara tidak langsung memberikan dorongan untuk melaksanakan pekerjaan dengan tanggung jawab dan memiliki kecerdasan tinggi dengan dinaungi oleh alim ulama agar tetap dalam jalur syariah.

Motto dari PT. BPRS Gebu Prima Medan yaitu “Berkembang Bersama Umat”.

c) Visi dan Misi Perusahaan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan sebagai lembaga keuangan memiliki Visi dan misi dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Visi dan Misi tersebut adalah:

VISI : Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian. Dalam rangka:

- a. Keadilan
- b. Tolong – Menolong
- c. Menuju kebaikan dengan tujuan mencapai kemaslahatan.

MISI : Membantu perekonomian masyarakat lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah adalah rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.

2. Uraian Tugas BPR Syariah

Desain struktur organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan didasarkan atas hal sebagai berikut :

1. Besar Kecilnya perusahaan.
2. Karakteristik organisasi dan kepemilikan.
3. Sifat kegiatan usaha.
4. Keanekaragaman dan tingkat kompleksitas organisasi.
5. Metode pengolahan data.
6. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang harus ditepati.

Berdasarkan struktur organisasi diatas , maka pembagian tugas dalam setiap jabatan adalah sebagai berikut :

a) Dewan Komisaris

Merupakan perwakilan dari pemilik modal yang mewakili wewenang anatara lain :

- a. Mewakili pemilik atau pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dan pelaksanaan tugas direksi.
- b. Memberikan arahan mengenai kebijaksanaan dan pelaksanaan tugas direksi serta selalu memperhatikan setiap pertimbangan ekonomi serta keuangan dan perbankan.
- c. Mengawasi direksi dalam melaksanakan tugas.
- d. Meminta pertanggungjawaban direksi serta memberikan bantuan pengawasan kepada direksi atas kebijakan yang di ambil.

b) Dewan Syari'ah

Dewan Syari'ah memiliki tugas antara lain :

- a. Melakukan pengawasan atas produk perbankan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk untuk masyarakat.
- b. Mengadakan perbaikan terhadap suatu produk bank yang telah atau sedang berjalan.
- c. Memberikan pedoman dan garis-garis besar syari'ah baik untuk pengerahan dana masyarakat , penyalurkan dana dan kegiatan bank lainnya.

- d. Memeriksa buku laporan tahunan dan memberikan pernyataan tentang kesesuaian syari'ah dan semua produk dan operasi selama satu tahun berjalan.

c) Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah :

- a. Penanggungjawab pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam tingkat Top Management.
- b. Melakukan perencanaan dalam bidang marketing dan operasional.
- c. Membuat perencanaan anggaran dana untuk rencana kerja satu tahun.
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana kerja , kedudukan tenaga-tenaga terampil dan melaksanakan fungsi control.
- e. Melaksanakan fungsi pemegang kunci ruang khasanab utama apabila direktur operasional berhalangan.
- f. Memberikan keputusan kredit (Pembiayaan) kepada calon debitur, setelah melakukan analisa dan evaluasi oleh bagian kapid, marketing, dan account officer.
- g. Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan penghentian pegawai.
- h. Melaksanakan pendekatan kepada nasabah melalui keagamaan dan memberikan motivasi dalam rangka pengembangan usaha bank dan nasabah.
- i. Menjaga dan mempertahankan kredibilitas bank dalam bentuk perkembangan laba usaha , pengelolaan dana yang efektif dan menjaga stabilitas likuiditas bank serta menuju kepada prinsip kehati-hatian.
- j. 'Melaksanakan pembuatan laporan setiap bulan Bank Indonesia dan dewan komisaris.

d) Direktur Operasional

Tugas dan direktur operasional adalah :

- a. Bertanggungjawab sepenuhnya dalam kegiatan operasional bank.
- b. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengawasan kerja dibidang operasi antara lain : cash and teller, jasa nasabah, accounting dan bagian umum.
- c. Mengadakan pengarahan dan pembinaan serta pengawasan terhadap jalannya operasional Bank Perkreditan Syari'ah Gebu Prima Medan,
- d. Menyetujui tiket pembukuan dan menandatangani bilyet deposito mudharabah.
- e. Melakukan pemeriksaan kas apabila terjadi ketidkkesuaiaan.
- f. Melaporkan kepada direktur utama serta membuat berita acara atau hasil pemeriksa yang dilakukan.

- g. Memeriksa dan menyetujui laporan anggaran neraca harian dan laba rugi dari bagian accounting.

e) Kepala Bagian Marketing

Memiliki tugas antara lain :

- a. Membantu direktur utama dalam mengolah kegiatan dibidang marketing.
- b. Mengkoordinir tugas-tugas dibagian sub bidang marketing.
- c. Memeriksa kelengkapan data calon debitur.
- d. Melaksanakan proses analisa pembiayaan berdasarkan batas limit yang diberikan oleh direksi dalam pemutusan kredit.
- e. Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- f. Melaksanakan monitoring system kredit (pembiayaan) yang telah disetujui melalui bagian administrasi kredit.
- g. Memberikan persetujuan overdraft sesuai limit yang ditentukan oleh direksi.
- h. Memberikan persetujuan tentang penerbitan Half Sheet (nota persetujuan pembukuan) pinjaman yang di berikan melalui bagian administrasi kredit.
- i. Mempersiapkan jadwal review kredit secara tahunan.

f) Kepala Bagian Operasi

Kepala bagian operasi memiliki tugas antara lain untuk menkoordinir tugas seluruh bagian sub operasional dan melaksanakan fungsi sebagai putusan checker dan semua tiket transaksi bank.

g) Bagian Umum dan Personalia

- a. Melaksanakan pemeliharaan semua barang aktiva tetap dan inventaris kantor serta biaya-biaya kantor.
- b. Melaksanakan pembelian alat-alat kantor seizing direksi.
- c. Melaksanakan pembelian barang aktiva tetap invetaris kantor seizing direksi.
- d. Mencatat pemebelian barang aktiva tetap dan inventaris serta melakukan penyusutan berdasarkan umur ekonomis.
- e. Melaksanakan serta memelihara pembayaran uang muka dan melakukan amortisasi biaya sesuai dengan taksiran umur ekonomis.
- f. Menerima dan memberhentikan pegawai seizing dari direksi.

h) Jam Kerja Karyawan

Adapun jam kerja yang berlaku selama ini pada PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

adalah mulai pada pukul 08:00 WIB dan berakhir pukul 17:00 WIB. Sebelum jam kerja dimulai pada pukul 08:00 WIB, para karyawan harus sudah berada di kantor untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas perbankan. Pada sore harinya aktifitas perubahan perbankan sudah berakhir dan karyawan harus menyusun dan merapikan berkas agar tidak hilang dan kececeran. Akan tetapi ada beberapa karyawan yang harus menambah jam kerja (lembur), hal ini dikarenakan adanya tugas atau pekerjaan yang harus selesai pada saat itu juga.

i) Sistem Pengupahan dan Fasilitas

Sistem pengupahan yang ada di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan diberikan dengan pembayaran gaji/upah yang dilaksanakan setiap bulannya, dimana besaran upah/gaji sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Fasilitas yang didapat adalah berupa tunjangan kesehatan, bonus upah lembur, pemberian fasilitas berupa mobil dan kereta dinas untuk kegiatan operasional dan promosi produk perusahaan.

j) Profil Pegawai

Adapun profile pegawai pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan sebagai berikut :

- a. Jumlah dewan komisaris pada PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 3 orang.
- b. Jumlah pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 20 orang yang terdiri dari karyawan 7 orang dan karyawan 13 orang tersebar dalam berbagai posisi.
- c. Rata-rata pendidikan terakhir pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah Strata-1 dan lainnya.
- d. Status kepegawaian untuk berbagai posisi ada yang sudah menjadi pegawai tetap dan juga yang masih berstatus pegawai kontrak.

3. Operasional Perusahaan

PT. BPRS Gebu Prima Medan menjalankan aktivitas yang umum dan biasanya dilakukan oleh setiap usaha perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berpedoman pada prinsip-prinsip syari'ah, maka system operasional PT. BPRS Gebu Prima Medan mempunyai konsep-konsep sebagai berikut :

- a. Sistem simpanan murni (Wadi'ah).
- b. Sistem bagi hasil.
- c. Sistem sewa dan system upah (fee).
- d. System jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati.

a) Kegiatan Pengumpulan Dana (Mobilisasi Dana Masyarakat)

PT. BPRS Gebu Prima Medan mengerahkan dana masyarakat yang bersumber dari

:

- a. Menerima simpanan Wadi'ah.
- b. Menyediakan fasilitas.
- c. Menyediakan fasilitas deposito berjangka dengan system mudharabah.
- d. Menerima simpanan amanah berupa zakat , infaq, sadaqah, tabungan, qurban, dan tabungan aqiqah.

Kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan PT.BPR Syari'ah Gebu Prima Medan terdiri dari :

1. Tabungan Wadi'ah

Adalah dana yang disimpan masyarakat pada bank dalam bentuk tabungan dimana penabung bertujuan untuk menitipkan uangnya tanpa mengharapkan keuntungan bagi hasil.

2. Tabungan Mudharabah

Adalah tabungan yang disimpan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, dimana penabung mendapatkan bagian keuntungan dari bank secara mudharabah (bagi hasil) .

3. Tabungan Haji

Adalah dana yang disimpan masyarakat dalam bentuk tabungan dimana penabung bertujuan untuk menghimpun dana untuk melaksanakan haji dan dana-dana tersebut bebas riba.

4. Tabungan Qurban

Adalah dana yang disimpan masyarakat pada bank dalam bentuk tabungan, dimana penabung bertujuan untuk melakukan ibadah qurban serta bank akan

memberikan bonus.

5. Tabungan Pelajar

Adalah dana yang disimpan pelajar dan mahasiswa pada bank untuk mewujudkan cita-cita di masa mendatang. Bank akan memberikan bonus dan bagi penabung berprestasi akan diberikan beasiswa.

6. Simpan Amanah

Adalah kebijakan dalam bentuk zakat, infaq, dan sadaqah yang disimpan oleh masyarakat baik dalam bentuk pribadi maupun melalui lembaga bank. Dana ini dikelola bank sesuai dengan ketentuan syari'ah untuk peningkatan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan umat.

7. Deposito Mudharabah

Yakni dana yang disimpan masyarakat dalam bentuk deposito, dimana deposan mendapat bagian keuntungan bank secara mudharabah (bagi hasil) dengan perbandingan 70:30.

b) Kegiatan Penyaluran Dana

Didalam penyaluran dana oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan mengutamakan pembiayaan (kredit) yang sasaran utamanya adalah pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan, maka PT.BPRS Gebu prima Medan dapat memberikan pinjaman modal kerja jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau biasa untuk investasi lebih dari satu tahun.

Jenis pembiayaan atau bentuk fasilitas pembiayaan yang diberikan PT.BPRS Gebu Prima Medan adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Musyarakah
- b. Pembiayaan Ba'I Bitsama Ajil.
- c. Pembiayaan Mudharabah
- d. Pembiayaan Qardhul Hasan

Dalam pembiayaan yang dilakukan PT.BPRS Gebu Prima Medan , jangka waktu yang ditetapkan adalah :

- a. Jangka Pendek (kurang dari satu tahun)
- b. Jangka Menengah (satu tahun sampai tiga tahun)
- c. Jangka Panjang (lebih dari tiga tahun)

c) Ketentuan Umum Penyaluran Pembiayaan

Adapun dasar-dasar penetapan sasaran pembiayaan yang dijelaskan oleh

PT.BPRS Gebu Prima Medan adalah :

- a. Memperhatikan portofolio yang sudah dibiayai oleh pihak perusahaan dibidang tertentu.
- b. Bidang Usaha yang *recession proof* (tidak berdampak/kibatnya dengan resesi)
- c. Memperhatikan sector usaha yang memebrikan kemaslahatan umat.
- d. Bidang usaha yang memberikan kemaslahatan umat.

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, penetapan segmentasi penanaman dana PT>BPRS Gebu Prima Medan tidak didasarkan *Line of bussines* melainkan *size of bussines* yaitu usaha kecil dan menengah.

PT.BPRS Gebu Prima Medan dalam menjalankan kegiatan usahanya berbeda dengan bank konvensional, dimana PT.BPRS Gebu Prima Medan dalam menggunakan dananya konsep jual beli (ba'i) , bagi hasil kerja sama (syrikah), dan bentuk jasa (ijarah). Dari segi bentuk aktivitas inilah maka PT.BPRS Gebu Prima Medan menentukan pangsa pasarnya secara regular dengan kondisi yang ada namun tidak luput dari visi, misi dan strategis pasar PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Adapun yang menjadi ketentuan fasilitas pembiayaan yang berada di PT.BPRS Gebu Prima Medan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Jual Beli (Ba'i)

Dimana PT.BPRS Gebu Prima Medan bertindak sebagai penyedia barang (penjual) dan nasabah sebagai pembeli (pemesan).

- b. Bagi Hasil kerja sama (Syirka)

Yaitu kerja sama antara PT.BPRS Gebu Prima Medan dengan nasabah dalam bentuk suatu proyek tertentu baik dari pendapatan kotr atau laba bersih dibagi bersama dengan nisbah yang disepakati.

- c. Jasa (Ijarah)

Yaitu dalam bentuk kerja sama antara BPR dengan nasabah atau pihak lain. Dalam kerja sama tersebut PT.BPRS Gebu Prima Medan menerima imbalan jasa atas tenaga untuk mengerjakan proyek tersebut.

d) Prosedur Umum Penyaluran Pembiayaan

Pada umumnya prosedur pemberian (kredit) diatur oleh masing-masing bank yang bersangkutan dalam buku pedoman perkreditan. Dalam rangka pemberian kredit PT.BPRS Gebu Prima Medan sebelum permohonan kredit (Pembiayaan) dikabulkan harus tahap-tahap berikut :

1. Tahap permohonan.
2. Tahap penyelidikan dan analisis kredit.
3. Tahap keputusan persetujuan kredit atau penolakan kredit.
4. Tahap pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta pelunasan kredit.

Bentuk dan standart Jaminan Pembiayaan

Pada dasarnya bank dalam memberikan pembiayaan tertentu menghendaki suatu jaminan yang dapat dipergunakan kelak bila debitu tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank. Dalam Al-Qur'an disebutkan '*bahwa tidak seorangpun dapat menjamin keberhasilan usahanya dimasa mendatang keberhasilan usahanya dimasa mendatang (esok)*'. (QS Lukman : 34)

Pemberian pembiayaan terhadap nasabah atau masyarakat maka pihak bank harus jeli melihat harta benda yang digunakan oleh nasabah , karena apabila terjadi kesalahan dalam melihat, memperhitungkan , atau melihat dari segi ekonomis maupun hokum akan mengakibatkan kerugian bagi pihak bank. Pada umumnya agunan atau jaminan mempunyai ciri-ciri yang baik dan ideal untuk dapat dijadikan sebagai jaminan suatu pembiayaan (kredit) yaitu :

- a. Agunan tidak melemahkan potensi (ikatan sipencari kredit).
- b. Agunan dapat secara mudah membantu perolehan kredit kredit oleh pihak yang memerlukanya.
- c. Agunan memberikan kepastian kepada si pemberi pembiayaan dalam artian barang agunan setiap waktu tersedia untuk melunasi hutang kepada debitur.

Pihak bank menyetujui permohonan pembiayaan dari nasabah , apabila nilai atau besarnya nilai dari pada barang agunan lebih besar nilainya dari pada pembiayaan yang diberikan. Hal Ini menjaga bilamana nasabah tidak dapat melaksanakan kewajibannya membayar cicilan maka pihak bank dapat melakukan penyitaan terhadap barang agunan atau melelang barang agunan tersebut melalui penggadaian. Untuk itu ada beberapa persyaratan khususnya terhadap pemberian pembiayaan yaitu :

- Mempunyai usaha dan ditunjang dengan perizinan usaha.
- Mempunyai barang agunan yang dilengkapi surat ket kepemilikan, dan surat asal-usul berupa jaminan berupa surat keterangan harta

warisan (sertifikat) yang tidak bergerak juga disertai dengan surat-surat keterangan kepemilikan .

Adapun jenis barang yang diterima sebagai agunan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan adalah :

- a. Tanah dan bangunan.
- b. Kendaraan Bermotor.
- c. Surat-surat berharga.

e) **Perkembangan Perbankan Syariah di Sumatera Utara**

Posisi aset perbankan syariah di Sumatera Utara pada akhir triwulan I- 2019 tercatat sebesar Rp3,53 triliun, turun 3,84% dibandingkan triwulan IV-2022. Sedangkan pembiayaan perbankan syariah tercatat sebesar Rp3,71 triliun turun 4,71% dibandingkan triwulan IV-2009, sementara DPK perbankan syariah tercatat sebesar Rp2,13 triliun atau turun 1,78%, sehingga financing to deposit ratio pun turun 5,35% menjadi 174,18% dari sebelumnya 179,53%. Namun demikian bila dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu, aset, pembiayaan, dan DPK perbankan syariah masing-masing meningkat 5,69%, 6,00%, dan 8,67%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Jumlah Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap jumlah pembiayaan sangat signifikan dan analisis pengolahan data pembiayaan dapat dilihat di bawah ini :

Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa hubungan persamaan antar variabel. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Tabungan *wadi'ah* dan *Mudharabah* terhadap Jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan digunakan analisa regresi linier berganda dimana variabel terikat (*dependen variabel*) adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan kurun waktu 2020-2022 dalam jumlah Tabungan *Wadi'ah* dan Jumlah Deposito *Mudharabah* kurun waktu 2020-2022 dalam bentuk bulanan.

Berdasarkan regresi linier berganda dengan bantuan program computer Eviews 5,1 dengan metode Ordinary Lest Square (OLS) diperoleh Hasil Estimasi sebagai berikut :

$\text{Log}\hat{Y} = 3642269 + 0.002936\text{Log}X_1 + 0.014614\text{Log}X_2 \dots\dots\dots(4.1)$			
t-statistik		(6.703577)***	(9.994399)***
R^2	= 0.800323	F-statistik	= 66.13326
Adj. R^2	= 0.788221		
D.W	= 2.211124		

Tabel 3.3 Uji Ordinary Lest Square (OLS)

Keterangan :

(***) : Signifikan pada $\alpha = 1\%$.

1. Uji Determinasi R-Square R^2

Koefisien Dterminasi (R^2) adalah uji yang menyatakan hubungan yang dijelaskan oleh variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel) tersebut.

Dari persamaan regresi di atas dapat diperoleh Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0.800323 atau 80.03% hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel bebas (Jumlah tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah) mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat (jumlah pembiayaan yang disalurkan) sebesar 80.03% sedangkan sisanya sebanyak 19.97% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model estimasi.

2. Uji Simultan F-Statistik (uji keseluruhan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat sebesar besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan Hipotesa sebagai berikut :

a. Hipotesis : $H_0 : b_1 = b_2 = 0 \dots\dots\dots$ Tidak Signifikan

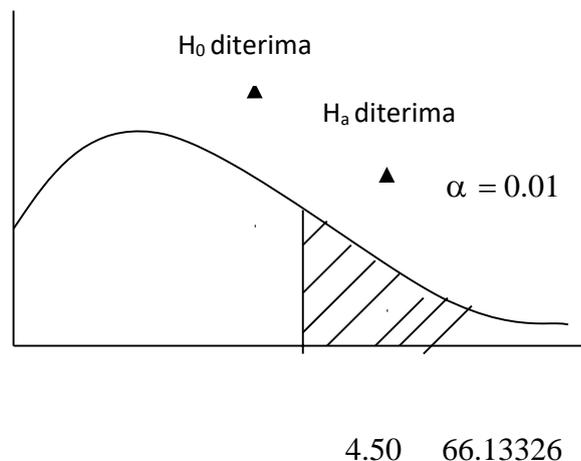
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0 \dots\dots\dots$ Signifikan

b. $V1 = k = 3$

$$V2 = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$$

c. $\alpha = 1\%$

- d. F-tabel = 4,50
- e. Kriteria pengujian: - H_0 diterima apabila F-hitung < F-tabel $\alpha = 1\%$
 - H_a diterima apabila F-hitung > F-tabel $\alpha = 1\%$)
- f. F-hitung = 66.13326
- g. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa F-hitung > F-tabel (573.9861 > 4.20), artinya H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tabungan *wadi'ah* (X_1) dan jumlah deposito *mudharabah* (X_2) secara keseluruhan (bersama-sama) mempengaruhi jumlah pembiayaan yang di salurkan (Y) pada tingkat kepercayaan 99%.



Gambar 2.7 Uji Simultan F-Statistik

3. Uji Parsial t-Statistik (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil estimasi (regresi) Model yang telah diperoleh dapat dibuat suatu interpretasi yang diambil pada metode penelitian sebagai berikut :

a. Jumlah Tabungan Wadi'ah (X_1)

1) Hipotesis : $H_0 : b_i = 0 \dots$ Tidak Signifikan

$H_a : b_i \neq 0 \dots$ Signifikan

2) $df = n - k - 1$

$$= 36-3-1 = 32$$

3) $\alpha = 1\%$

4) $t\text{-tabel} = 2,457$

5) Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($\alpha=1\%$)

b. H_a diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\alpha = 1\%$)

6) $t\text{-hitung} = 6.703577$

7) Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} >$

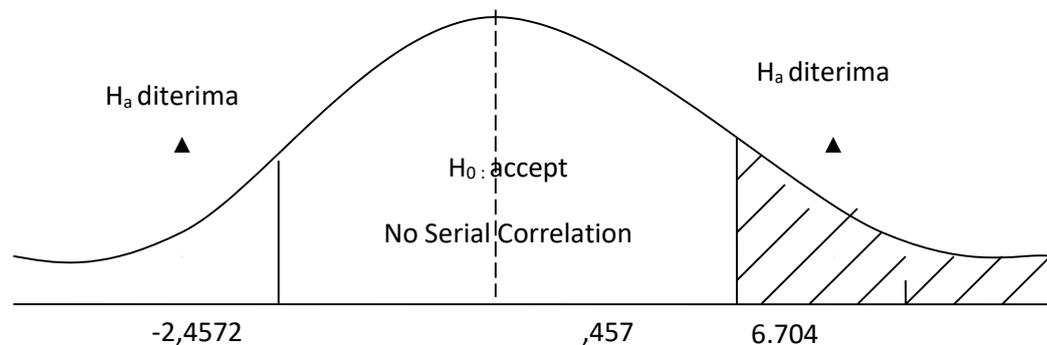
$t\text{-tabel}$ ($6.704 > 2,457$), artinya H_a diterima. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah

Tabungan *wadi'ah* (X_1) berpengaruh nyata (signifikan)

terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan (Y) pada

tingkat kepercayaan 99%.



Gambar 2.8 Uji Parsial T-Statistik

b. Jumlah Deposito Mudharabah (X_2)

1) Hipotesis : $H_0 : b_i = 0 \dots \dots \dots$ Tidak Signifikan

$H_a : b_i \neq 0 \dots \dots \dots$ Signifikan

2) $df = n-k-1$

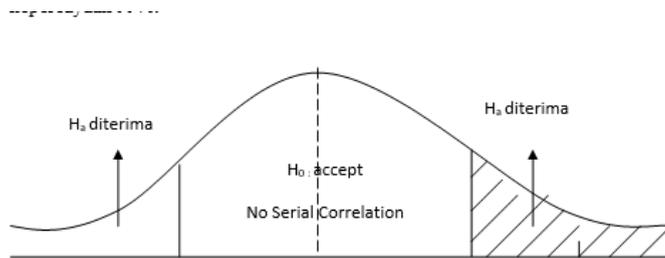
$$= 36-3-1 = 32$$

3) $\alpha = 1\%$

4) $t\text{-tabel} = 2,457$

5) Kriteria Pengambil Keputusan :

- a. H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} (\alpha = 1\%)$
 - b. H_a diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (\alpha = 1\%)$
- 6) $t\text{-hitung} = 9.994399$
- 7) Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (9.994 > 2,457)$, artinya H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah deposito *mudharabah* (X_2) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan (Y) pada tingkat kepercayaan 99%.



Gambar 2.9 Uji t-Statistik Tingkat Tabungan *Wadi'ah* (X_1)

C. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas (multikolinearity)

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan variabel independent diantara satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini tidak terdapat multikolenieritas diantara variabel independent . Hal ini dapat dilihat dari setiap koefisien masing-masing variabel sesuai dengan hipotesa yang telah ditentukan.

Dari Model analisa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

$$R^2 = 0,80$$

Maka dilakukan pengujian diantara masing-masing variabel independen. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara masing-masing variabel independen.

Jumlah Tabungan Wadi'ah (X1) = f (Jumlah Deposito Mudharabah (X2))

$$X1 = \alpha + \beta_2 X2 + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Maka didapat $R^2 = 0.010923$ dari hasil R^2 persamaan (2) ini dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel independen. Karena R^2 persamaan (2) lebih kecil dari R^2 model analisis persamaan (1) ($0,1 < 0,80$).

2. Uji Autokorelasi (Serial Correlation)

Uji Durbin-watson (Uji D-W) digunakan untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati.

Hipotesa :

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak ada autokorelasi
 $H_a : \rho \neq 0$,

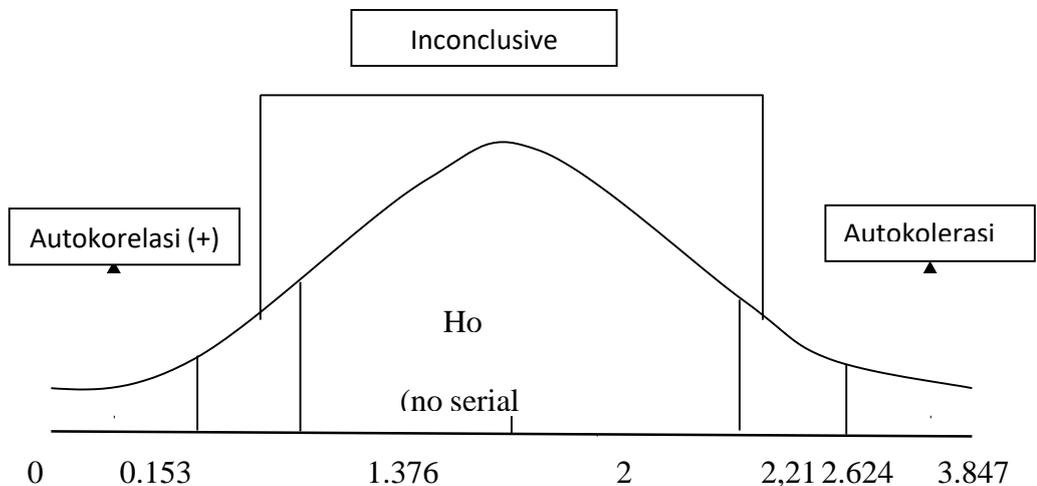
artinya ada autokorelasi

Dari hasil analisa regresi diketahui DW hitung = 2.211124

$K = 2 ; n = 36 ; \alpha = 1\%$

$d_l = 0.153 \quad d_u = 1.376$

$4-d_l = 3.847 \quad 4-d_u = 2.624$



Gambar 2.10 Uji t-Statistik Deposito Mudharabah (X2)

Berdasarkan hasil regresi dapat diperoleh bahwa DW-hitung = 2.211124, berada pada posisi $du < dw < 4-du$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam pengujian dengan tingkat kepercayaan 99%.

Berdasarkan Semua Hasil Analisis yang sudah ditentukan Jumlah Pembiayaan Pada Tahun 2020 sampai 2022 Sangat signifikan terhadap Jumlah Tabungan Wadi'ah terhadap total pembiayaan, sedangkan pada jumlah deposito mudharabah dijelaskan bahwa pengaruh jumlah pembiayaan sangat signifikan terhadap total pembiayaan yang disalurkan, untuk itu semua hasil sangat signifikan sehingga penelitian ini selesai dalam uji analisisnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jumlah tabungan wadi'ah berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan PT.BPR Syari'ah Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan peningkatan jumlah tabungan wadi'ah maka mendorong masyarakat untuk meminjam pembiayaan/kredit ke PT.BPR Syari'ah Gebu Prima sehingga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan.
2. Jumlah deposito mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan PT.BPR Syari'ah Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan peningkatan jumlah deposito mudharabah maka mendorong masyarakat untuk meminjam pembiayaan/kredit ke PT.BPRS Gebu Prima Medan sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi PT.BPRS Gebu Prima Medan guna untuk meningkatkan total pembiayaan yang disalurkan yaitu :

1. Jumlah tabungan mudharabah dalam penelitian sangat signifikan pada jumlah total pembiayaan yang disalurkan oleh sebab itu jumlah tabungan wadi'ah bias meningkat.
2. Jumlah Deposito mudharabah dalam penelitian ini sangat signifikan pada jumlah total pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan oleh sebab itu jumlah deposito mudharabah bias meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyes, N. dan P. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Scanned by CamScanner* (Issue February).
- Afrida, Y. (2016). Analisis pembiayaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, Volume 1(Nomor 2), Hlm. 157.
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Buchori, A., Himawan, B., Setijawan, E., & Rohmah, N. (2004). Kajian Kinerja Industri Bprs Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 5(4), 64–123.
<https://doi.org/10.21098/bemp.v5i4.318>
- Bukhori, M., & Dakwah, J. M. (2011). *Efektifitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos Di Dompot Dhuafa Republika*.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Dahrani, & Mirhanifah. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137–157.
- Dahrani, & Syahfitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Shop Ditinjau dari Perspektif Islam pada Home Industry Queenna Collection. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 30–34.
- Dahri, M., Akbar, A., & Arsyam, M. (2021). Konsep Dasar Ekonomi dan Transaksi dalam Muamalah Islam. *Osfpreprints, Ddi*. <https://osf.io/925c8>
- Didik, B. (20013). Alur Berpikir dalam Metodologi Research : *Sampel, D A N Besar*

- Identifikasi, Masalah Batasan, Mslh Masalah, Rumusan*, Pusdatin, Kemkes RI.
- Emy Widyastuti, & Nena Arinta, Y. (2020). Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya? *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 129–140. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.129-140>
- Hartono, R. (2019). Konsep Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.32923/asy.v4i1.787>
- Hernadewita, Hadi, Y. K., Syaputra, M. J., & Setiawan, D. (2020). Peramalan Penjualan Obat Generik Melalui Time Series Forecasting Model Pada Perusahaan Farmasi di Tangerang: Studi Kasus. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 35–49. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/38>
- Hustia, A., & Candra, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67.
- Irfan Harmoko. (2018). Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah dalam Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Wadiah*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i1.2991>
- Irmawati, & Amsari, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pemasaran Produk Tabungan Haji (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Medan). *Jurnal El Rayyan*, 1(1), 8–25. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/view/43%0Ahttps://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/download/43/34>
- Islam, J. E., & Siregar, M. Y. (2022). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 3(3), 384–395.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lolang, En. (2014).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan

pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.

- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Online, I., Pada, P., Bank, P. T., & Mandiri, S. (2022). *Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap*. 4(2), 76–89.
- Prima, G. (n.d.). *Rancang bangun*. 2012.
- Prinsip, P., Syariah, P., & Syariah, J. B. (2018).
jak_lexprivatum,+10.+Mochzani+Bachmid_privatum. VI(8), 102–109.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Shara, Y. (2021). Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 54–62.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6395>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data jumlah tabungan *wadi'ah*, jumlah deposito *mudharabah* dan jumlah Pembiayaan yang disalurkan oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan pada 2020- 2022

Tahun	Bulan	Pembiayaan yang Disalurkan (Dalam Jutaan Rupiah)	Jumlah Tabungan Wadi'ah (Dalam Jutaan Rupiah)	Jumlah Deposito Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Januari	4200000	7080000	20000000
	Februari	6000000	9000000	114500000
	Maret	4800000	11400000	56500000
	April	14000000	5410000	700000000
	Mei	5520000	8640000	8640000
	Juni	4000000	5000000	90000000
	Juli	4500000	28000000	150000000
	Agustus	8000000	15500000	165000000
	september	4500000	52500000	144650000
	Oktober	4000000	14000000	30000000
	nopember	5000000	12000000	159000000
	desember	5600000	15000000	190000000
2021	Januari	4800000	15180000	23500000
	Februari	4300000	15760000	46000000
	Maret	4200000	18620000	4000000
	April	10800000	13306800	237000000
	Mei	4000000	67845000	50000000
	Juni	4500000	207620000	77000000
	Juli	11000000	5430500	613500000
	Agustus	10000000	35602900	290000000
	september	7500000	320157100	95000000
	Oktober	4200000	12375000	65000000
	nopember	4000000	24908300	10000000
	desember	4100000	43305000	58700000
2022	Januari	3900000	42453300	72000000

Februari	4000000	108845000	40000000
Maret	2900000	89712200	15000000
April	4500000	6193000	30000000
Mei	5500000	26934775	102000000
Juni	4000000	19164700	61000000
Juli	3800000	22730500	5000000
Agustus	12000000	1579177100	60000000
september	10630000	2648887050	60000000
Oktober	6500000	7388500	195000000
nopember	4000000	100679700	76400000
desember	2900000	40796900	20000000

Sumber : Laporan Keuangan PT.BPRS Gebu Prima Medan

Lampiran 2

Hasil Regresi

Dependent Variable: Y Method: Least

Squares

Date: 09/09/23 Time: 16:33

Sample: 2020M01 2022M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3642269.	286043.8	12.73325	0.0000
X1	0.002936	0.000438	6.703577	0.0000
X2	0.014614	0.001462	9.994399	0.0000

R-squared	0.800323	Mean dependent var	5781944.
Adjusted R-squared	0.788221	S.D. dependent var	2810570.
S.E. of regression	1293409.	Akaike info criterion	31.06312
Sum squared resid	5.52E+13	Schwarz criterion	31.19508
Log likelihood	-556.1361	F-statistic	66.13326
Durbin-Watson stat	2.211124	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Multikolinearitas Variabel Jumlah Tabungan dan Jumlah Deposito

Dependent Variable: X1

Method: Least Squares

Date: 09/09/23

Time: 16:34

Sample: 2020M01 2022M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.97E+08	1.07E+08	1.846869	0.0735
X2	-0.348904	0.569402	-0.612756	0.5441
R-squared	0.010923	Mean dependent var	1.57E+08	
Adjusted R-squared	-0.018168	S.D. dependent var	5.02E+08	
S.E. of regression	5.06E+08	Akaike info criterion	42.97766	
Sum squared resid	8.72E+18	Schwarz criterion	43.06564	
Log likelihood	-771.5980	F-statistic	0.375470	
Durbin-Watson stat	1.225347	Prob(F-statistic)	0.544115	

Lampiran 3

Permohonan Persetujuan Judul

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU "Terakreditasi A dan Juara Keunggulan Dalam Berbagai Nasional Perguruan Tinggi Negeri" (KABAN-PT) (AKR-PT) (D-2013)
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mulya Bani No 3 Medan 20238 Telp. (061) 4622400 Fax. (061) 4623474, 4631063
 http://fai.umhu.ac.id | info@umhu.ac.id | umhuamedia | amsumedan | umsumedia | umsumedat

MA Muhamadil muadil '23
 NIM: 1901280108

21 Sya'ban 1444 H
 14 Maret 2023 M

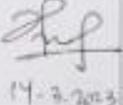
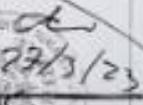
Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

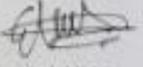
Nama : Evan Rejaldi Manurung
 Npm : 1901280108
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,66

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Pembiayaan yang Qisatirkan Oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan.	 14-3-2023		 23/3/23
2	Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.	-	-	-
3	Implementasi Marketing Mix dalam Meningkatkan Konsumen Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Coffe UMSU)	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Nb. Materi ini sudah mendiskusikan dan mencatat buku panduan skripsi FAI

Wassalam
 Hormat Saya

 Evan Rejaldi Manurung

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

Lampiran 4

Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENYIARAN, TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENELITIAN PESAL MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Medan-Batu 11, Medan 20218 Telp. (061) 86224567 - 8633803
<http://fakultas.uinsu.ac.id> info@uinsu.ac.id www.uinsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Irena Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Evan Rajaldi Manurung
 Npm : 1901280108
 Semester : VII C1 Pagi
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Juni 2023	- Dasar Isi, (Pernomoran), Stori. - Hipotesis (dibantu) - Ponomoran Bab, Huruf.	<i>[Signature]</i>	
13 Juni 2023	Bab II - Menjabah Judul Teori A, B.	<i>[Signature]</i>	
21 Juni 2023	acc.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 12 Juni 2023

Diketahui/Ditandatangani
 Dekan
[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/Ditetujui
 Ketua Program Studi
[Signature]
 Irena Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal
[Signature]
 Dr. Sri Sudiarti, M.A

Lampiran 5

Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631093
<http://www.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pengesahan Proposal

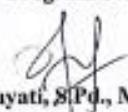
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Selasa 11 Juli 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Evan Rejaldi Manurung
Npm : 1901280108
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan , 11 Juli 2023

Tim Seminar

<p>Ketua Program Studi</p>  <p>(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)</p>	<p>Sekretaris Program Studi</p>  <p>(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)</p>
<p>Pembimbing</p>  <p>(Dr. Sri Sudiarti, MA)</p>	<p>Pembahas</p>  <p>(Mutia Khaira Sibotang, MA)</p>

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zailani, MA



Lampiran 6

Berita Acara Penilaian Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muktir Husri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6611003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar dibubuhkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Evan Rejaldi Manurung
 Npm : 1901280108
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Sesuai dengan judul dgn variabel yang digunakan
Bab I	- Kurang data 'penelitian' pd istilah kredit/projeksi. - Ubah Rumus, Maslah X - Sesuaikan dgn buku panduan Akppri.
Bab II	- Tambahkan literatur/ kutipan para ahli. - Sesuaikan teor/ uraian teoritis dgn judul
Bab III	- Populasi & sampel belum ada! - Sesuaikan Metodologi Penelitian Bn judul
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

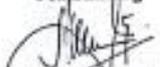
Ketua Program Studi


 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


 (Syahrul Ansari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing


 (Dr. Sri Sudiarti, MA)

Pembahas


 (Mutia Khaira Sholah, MA)

Lampiran 7

Surat Izin Riset



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN HIMPUNAN FISAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU adalah/tinggi berdasarkan Keputusan Badan Kredit Realisasi Program Tinggi No. 18154/DBAN-PT/04-KP/PT/02/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Riset No. 1 Medan 20131 Telp. (061) 402405 - 402407 Fax. (061) 402404 - 4031003
 Email: info@umsu.ac.id, info@umsu.ac.id | www.umsu.ac.id | @umsu.ac.id | umsu.ac.id

Nomor : 2089/113/UMSU-01.4/2023
 Lamp : *
 Hal : Izin Riset

15 Muharram 1445 H
 02 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
PT. BPRS Gebu Prima Medan
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Evan Rejali Mansurung
 NPM : 1901280108
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Dekan I

 Nani, MA
 NIDN 0108105003



CC. File



Lampiran 8

Balasan Riset



PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah
GEBU PRIMA



Jl. Bakli / Jl. A.R. Hakim No. 139 Telp. : (061) 7323190-7323191-7334806 (Hunting) Fax. (061) 7321706 Medan - 20217

Medan, 07 September 2023

Nomor : 71/GEMA/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa (Riset)

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan Surat No. 2089/II.3/UMSU-01/F/2023, Kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini menyampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Evan Rejaldi Manurung
NPM : 1901280108
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : **"Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan"**

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih. kasih.

PT. BPRS Gebu Prima

Indri Pratiwi, SE, M.Si
Direktur Utama

Tembusan :
-File

Lampiran 9

Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Evan Rejaldi Manurung
 NPM : 1901280108
 PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 09 September 2023

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, MA

UMSU
 DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Lampiran 10

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Evan Rejaldi Manurung**
 NPM : **1901280108**
 PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
 JUDUL SKRIPSI : **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.**

Medan, 09 September 2023

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

UMSU
 Unggul Berprestasi Terpercaya


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan




Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Lampiran 11

Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Evan Rejali Manurung
 Npm : 1901280108
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh PT.BPRS Gebu Prima Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan V	<i>fk</i>	
11-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan V	<i>fk</i>	
13-09-2023	- Bimbingan Bab IV dan Jurnal.	<i>fk</i>	
13-09-2023	- Aec.	<i>fk</i>	

Medan, 04 September 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoe. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MADiketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA

Lampiran 12

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Evan Rejaldi Manurung

Tempat & tanggal lahir : Parapat, 16 Januari 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl SM Raja , Kab. Simalungun
Kec. Girsang Sipangan Bolon, Prov Sumatera Utara

No HP : 0822 7632 8479

Email : evanzaldi90@gmail.com

Nama Ayah : Alm.Aman Manurung

Nama Ibu : Dewi Butar-butar

Pendidikan Formal :

5. SD Negeri 094150 Impres Parapat Kab. Simalungun tahun 2007-2013
6. SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kab. Simalungun tahun 2013-2016
7. SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Kab. Simalungun tahun tahun 2016-2019
8. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019